

penonton saat menikmati film, namun juga mencoba untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dibalik film tersebut.

Hal itulah yang terus mendorong penulis untuk terus berkarya dan menceritakan tentang *sound design*, karena penulis yakin masih ada banyak sekali hal yang belum dieksplorasi oleh para pembuat film mengenai *sound design*. Tentu skripsi ini jauh dari kata sempurna, penulis ingin meminta maaf sekaligus berterimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membaca skripsi ini. Penulis meminta maaf karena penulis tidak mencantumkan setiap *detail* kecil mengenai cara dan bagaimana proses *editing* dilakukan. Hal itu tidak penulis cantumkan karena penulis tidak ingin menampilkan sesuatu diluar topik yang ingin penulis angkat.

Penulis percaya bahwa kemampuan *editing* adalah kemampuan yang diperlukan, namun bukan yang terpenting dalam *sound design*. Karena *sound design* sendiri adalah tentang membangun dimensi, menceritakan kisah, dan melengkapi perasaan yang tidak dapat visual capai dengan gambarnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Benshoff, H. M. (2014). *a Companion to The Horror Film*.
- Dakic, V. (2007). Sound Design for Film and Television. *Grin Verlag Fur Akademische Texte*, 13.
- Edworthy, J., Loxley, S., & Dennis, I. (1991). *Improving Auditory Warning Design: Relationship between Warning Sound Parameters and Perceived Urgency*.
- Grimshaw, M. (2009). The audio uncanny valley: Sound, fear and the horror game. *Proceedings of Audio Mostly 2009 - A Conference on Interaction with Sound*, 21–26.
- Halpern, D. L., Blake, R., & Hillenbrand, J. (1986). Psychoacoustics of a chilling sound. *Perception & Psychophysics*, 39(2), 77–80.  
<https://doi.org/10.3758/BF03211488>
- Hillman, Nell, Pauletto, & Sandra. (2014). *The Craftsman: The use of sound design to elicit emotions*.
- Holman, T. (2012). Sound for film and television, third edition. In *Sound for Film*

and Television, Third Edition. <https://doi.org/10.4324/9780240814322>

Neuhoff, J. (2021). *Ecological Psychoacoustics*.

Porges, S. W. (2022). Polyvagal Theory: A Science of Safety. *Frontiers in Integrative Neuroscience*, 16(May), 1–15.  
<https://doi.org/10.3389/fnint.2022.871227>

Porges, S. W., & Buczynski, R. (2011). The Polyvagal Theory for Treating Trauma. *The National Institute for the Clinical Application of Behavioral Medicine*, 1–28. Retrieved from [www.nicabm.com](http://www.nicabm.com)

Porges, S. W., & Lewis, G. F. (2010). The polyvagal hypothesis: Common mechanisms mediating autonomic regulation, vocalizations and listening. *Handbook of Behavioral Neuroscience*, 19(C), 255–264.  
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-374593-4.00025-5>

Press, S. (2013). *The Invisible Art of Film Music: A Comprehensive History*. 624.

Siu-Lan, T., Cohen, A. J., Lipscomb, S. D., & Kendall, R. A. (2013). *The Psychology of Music in Multimedia*. UK.

Spence, C. (2020). Extraordinary emotional responses elicited by auditory stimuli linked to the consumption of food and drink. *Acoustical Science and Technology*, 41(1), 28–36. <https://doi.org/10.1250/ast.41.28>

Viers, R. (2008). *The Sound Effects Bible: How to Create and Record Hollywood Style Sound Effects* (Vol. 148).

Whittington, W. (2009). *Sound Design & Science Fiction*. United States of America: University of Texas Press.

UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA